

## Penyuluhan Tanaman Obat Tradisional Menjadi Sediaan Farmasi Sederhana Untuk Meningkatkan Imun Anak-Anak

**Dumartina Hutaikur<sup>1</sup>, Kesaktian Manurung<sup>2</sup>, Binsar Sitorus<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia  
Email :

### ABSTRAK

Tidak semua anak benar-benar minum obat saat sakit, sehingga harus ada perhatian khusus terutama saat minum obat untuk anak. Sistem imun pada anak merupakan kekebalan tubuh yang penting untuk melindungi diri dari patogen jahat, seperti virus, bakteri, hingga parasit. Apabila sistem imun menurun, tubuh lebih berisiko terserang penyakit, terutama terinfeksi virus Corona yang lagi merebak di Indonesia. WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Imunitas tubuh yang baik sangat menentukan pertahanan dalam penyakit infeksi. Peningkatan imunitas dapat dilakukan dengan memanfaatkan tanaman obat untuk diolah menjadi minuman tradisional. Masyarakat yang memiliki lahan luas untuk dimanfaatkan menanam tanaman obat keluarga (TOGA) seperti jahe, serai, kunyit, temulawak, dan jeruk nipis. Tanaman rempah tersebut mengandung senyawa curcuminoid yang berfungsi sebagai imunostimulator dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan antioksidan tinggi untuk menangkal radikal bebas dalam tubuh.

Kata kunci : **Tanaman obat tradisional, sediaan farmasi, imunitas**

### ABSTRACT

*Not all children actually take medicine when they are sick, so special attention must be paid, especially when taking medicine for children. The immune system in children is an important immune system to protect itself from bad pathogens, such as viruses, bacteria, and parasites. If the immune system decreases, the body is more at risk of disease, especially being infected with the Corona virus which is currently spreading in Indonesia. WHO has declared COVID-19 a pandemic. Good body immunity determines defense against infectious diseases. Increasing immunity can be done by utilizing medicinal plants to be processed into traditional drinks. Communities who have large tracts of land are used to grow family medicinal plants (TOGA) such as ginger, lemon grass, turmeric, temulawak, and lime. These herbs contain curcuminoid compounds which function as immunostimulators in boosting the immune system and high antioxidants to counteract free radicals in the body.*

*Keywords:* **Traditional medicinal plants, pharmaceutical preparations, immunity**

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati baik flora dan fauna. Keberadaan rempah-rempah dan tanaman obat di Indonesia pada zaman dahulu telah dimanfaatkan sebagai minuman tradisional untuk mengobati penyakit dan diwariskan hingga saat ini. Rempah-rempah merupakan tanaman yang memiliki antioksidan tinggi yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh (Pertiwi et al., 2020). Peningkatan kekebalan tubuh dapat

menjadi pertahanan untuk melawan mikroorganisme termasuk coronavirus. Imunitas tubuh yang baik sangat menentukan pertahanan dalam penyakit infeksi. Sistem kekebalan tubuh (sistem imun) dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk makanan, faktor lingkungan, gaya hidup sehari-hari, usia, stres dan hormon(Kusumo, 2012). Peningkatan imunitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai ramuan tradisional yang dikenal dengan istilah jamu. Potensi peningkatan imunitas dari olahan jamu dapat diperoleh dari tanaman obat keluarga atau yang dikenal dengan istilah TOGA.

Tanaman obat nantinya dapat diolah menjadi jamu (Pertiwi et al., 2020). Tanaman obat banyak digunakan sebagai bahan baku ramuan obat tradisional dan jamu, yang apabila dikonsumsi diharapkan mampu meningkatkan sistem imun, tanaman obat yang spesifik bersifat preventif dan promotif melalui kandungan metabolit sekunder contohnya seperti gingsiro pada jahe dan curcuminoid dan ukuron jenis A, B, C dan D pada temulawak yang mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh atau imunostimulator karena adanya antioksidan tinggi dan antiinflamasi yang terkandung dalam senyawanya (Pebiningrum et al., 2017). Kunyit (*Curcuma domestica*) juga mengandung senyawa kurkumin yang mempunyai aktivitas antibakteri, antioksidan dan antihepatolosik (Dewi et al., 2016). Sereh juga merupakan salah satu rempah yang mengandung antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas. Ramuan obat tradisional tidak dapat menyembuhkan yaitu bersifat kuratif, namun lebih ke arah sebagai pencegahan dengan cara meningkatkan kekebalan tubuh, sehingga lebih bermanfaat untuk mencegah COVID-19 (Pertiwi et al., 2020).

Sekarang ini, obat tradisional beragam bentuknya, baik berupa pil, kapsul, bubuk ataupun teh herbal. Obat tradisional adalah ramuan bahan-bahan dari tumbuhan, hewan dan mineral. Campuran bahan-bahan tersebut telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah kegiatan Penyuluhan Tanaman obat tradisional menjadi suatu sediaan farmasi sederhana untuk meningkatkan imunitas sebagai pencegah penuaan dini yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat sekitar. Hasil kegiatan Setelah melaksanakan Penyuluhan Tanaman obat tradisional menjadi suatu sediaan farmasi sederhana untuk meningkatkan imunitas di Desa Bukit Mas, Kecamatan Besitang,

Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara Kegiatan ini disambut dan direspon dengan baik oleh masyarakat setempat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Penyuluhan Tanaman obat tradisional menjadi suatu sediaan farmasi sederhana untuk meningkatkan imunitas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan tanaman obat tradisional untuk meningkatkan imunitas tubuh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19 di Indonesia. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Dewi, P.J.N., Hartati, A., Mulyani, S. 2016.

Pengaruh Umur Panen dan Tingkat Maserasi Terhadap Kandungan Kurkumin dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica* Val.). Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri. 4(3):105-115.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kusumo, P.D. 2012. Kolonisasi Mikrobiota Normal dan Pengaruhnya pada Perkembangan Sistem Imunitas Neonatal. Jurnal Ilmiah Widya. 29(320):55-63. Lete, I., Allué, J. 2016.

The Effectiveness of Ginger in the Prevention of Nausea and Vomiting during Pregnancy and Chemotherapy. IntegrativeMedicineInsights. 11:11-17.

<https://doi.org/10.4137/im.i36273>

Mellawati, D., Sudarsono, Yuswanto, A. 2010. Effect of Pungent Principle Containing Extract of *Zingiber officinale* Roxb. Rhizome on Macrophage Activity of Male Mice Infected with *Listeria monocytogenes*. Majalah Obat Tradisional. 15(3):112-120.  
<https://doi.org/10.22146/tradmedj.8135>

Mulyani, H., Widyastuti, S.H., Ekowati, V.I. 2016. Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I. Jurnal Penelitian Humaniora. 21(2):73-91. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.13109>

- Oktarlina, R.Z., Santi, A.R. 2021. Pemberdayaan Dan Pemanfaatan TOGA Dalam Meningkatkan Sistem Imun Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Nusantara Permai. Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(1):30-37. <https://doi.org/10.23960/buguh.v1n1.129>
- Pebiningrum, A., Kusnadi, J., Rifah, H.I.A. 2017. Pengaruh Varietas Jahe (*Zingiber officinale*) dan Penambahan Madu Terhadap Aktivitas Antioksidan Minuman Fermentasi Kombucha Jahe. Journal of Food and Life Sciences. 1(2):33- 42. <https://doi.org/10.21776/ub.jfls.2017.001.02.01>
- Pertiwi, R., Notriawan, D., Wibowo, R.H. 2020. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19. Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS. 18(2):110-118. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12665>
- Putrianti, B. 2020. Efektivitas Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dan Jeruk Lemon (*Citrus medica*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja. Jurnal Kesehatan Karya Husada. 8(1):57-67. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i1.377>
- Wijaya, D.P., Mardiyanto, Untari, B., Agustiarini, V. 2021. Sosialisasi Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Minuman Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulau Semambu Inderalaya. Jurnal Pengabdian Sriwijaya. 9(1):1192-1197. <https://doi.org/10.37061/jps.v9i1.13155>